

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, dan kecerdasan adversitas terhadap kinerja auditor, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kecerdasan intelektual berpengaruh positif terhadap kinerja auditor. Hal ini mengindikasikan, bahwa semakin baik kecerdasan intelektual yang dimiliki seorang auditor, maka semakin baik pula kinerja auditor tersebut.
2. Kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap kinerja auditor. Hal ini mengindikasikan, bahwa semakin baik kecerdasan emosional yang dimiliki seorang auditor, maka semakin baik pula kinerja auditor tersebut.
3. Kecerdasan spiritual berpengaruh positif terhadap kinerja auditor. Hal ini mengindikasikan, bahwa semakin baik kecerdasan spiritual yang dimiliki seorang auditor, maka semakin baik pula kinerja auditor tersebut.
4. Kecerdasan adversitas tidak berpengaruh positif terhadap kinerja auditor. Hal ini mengindikasikan, bahwa kecerdasan adversitas yang dimiliki seorang auditor, tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor tersebut.

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah adanya indikator yang tidak valid yang disebabkan oleh inkonsistensi jawaban responden dalam kuesioner penelitian, sehingga mengakibatkan penghapusan beberapa item indikator. Kurangnya kesesuaian data Kantor Akuntan Publik yang dirilis oleh IAPI (Ikatan Akuntan Publik Indonesia) dalam Directory Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik 2019, menyebabkan inefisiensi waktu dan kesulitan dalam proses penyebaran kuesioner.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan serta kesimpulan di atas, maka terdapat beberapa saran yang diusulkan peneliti sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Auditor

- a. Auditor diharapkan dapat mengasah kecerdasan intelektualnya dengan baik. Kecerdasan intelektual dapat dilatih serta ditingkatkan dengan mengikuti pelatihan, membaca jurnal penelitian, serta mengikuti dan mempelajari peraturan-peraturan terkait.
- b. Auditor diharapkan dapat mengasah kecerdasan emosionalnya dengan baik. Kecerdasan emosional dapat dilatih dengan mengenali diri sendiri dan orang lain, serta mengelola emosi pada diri sendiri maupun orang lain.
- c. Auditor juga diharapkan dapat menjaga dan mempertahankan kecerdasan spiritualnya dengan baik. Kecerdasan spiritual dapat dilatih dengan mengikuti kode etik akuntan publik, bersikap jujur dan objektif, serta menahan diri dari melakukan kecurangan ataupun melanggar peraturan.

2. Bagi Kantor Akuntan Publik

Kantor Akuntan Publik diharapkan dapat memperhatikan kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual auditor maupun calon auditor di KAP tersebut. Hal tersebut dapat dilakukan dengan melaksanakan tes kecerdasan pada calon auditor, atau dapat juga dengan membuat pelatihan dan seminar untuk meningkatkan kecerdasan intelektual auditor, dan melakukan kegiatan bersama seperti *outbound* yang diharapkan dapat melatih kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual auditor.

3. Bagi Lembaga Pendidikan

Lembaga pendidikan diharapkan dapat memperhatikan, menumbuhkan, dan melatih kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual. Pelatihan dapat dilakukan dengan mengadakan tes, memperbanyak kegiatan

berkelompok, diskusi terbuka, dan/atau mengadakan kegiatan yang melatih kepercayaan diri dan rasa tanggung jawab.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya dapat menambah variabel lain yang tidak dijelaskan di penelitian ini seperti gender, perilaku *love of money*, *audit fee*, ukuran KAP, atau sifat *machiavellian* sehingga dapat mengetahui faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja auditor.
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas jumlah sampel, sehingga hasil dapat digeneralisir pada semua subjek penelitian. Misalnya, dengan menambah jumlah Kota sehingga tidak hanya di wilayah Kota Bandung.
- c. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat memperhatikan kuesioner penelitian yang akan disebar. Kuesioner tersebut disarankan dibuat dengan pernyataan yang dapat dengan mudah dipahami calon responden.